

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi merupakan hal penting yang dapat mempengaruhi aspek kehidupan, teknologi berkembang sangat pesat sehingga mempengaruhi kehidupan manusia. Tidak dapat dipungkiri bahwa keberadaan teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan yang penting baik bagi individu maupun organisasi. Sebelum terjadi peningkatan kemajuan teknologi informasi sebagian besar waktu yang digunakan oleh individu di dalam perusahaan dan penggunaan sistem informasi akuntansi dilakukan secara manual. Setelah terjadi peningkatan kemampuan teknologi informasi, banyak perusahaan beralih pada pendayagunaan sistem informasi yang berbasis computer karena dapat meningkatkan fleksibilitas, kecepatan, dan keakuratan informasi yang dihasilkan.

Didalam perusahaan, keberadaan sistem informasi akuntansi telah memberikan banyak kontribusi. Sistem informasi akuntansi telah berhasil membantu perusahaan dalam meminimalisir penggunaan tenaga dan waktu sehingga perusahaan dapat menjalankan organisasi secara efektif dan efisien. Penerapan sistem informasi merupakan pilihan tepat bagi perusahaan dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Kemajuan sistem informasi sangat berperan penting dalam persaingan dunia bisnis yang sangat kompetitif. Sistem informasi akan membantu perusahaan untuk menyajikan informasi yang relevan, tepat waktu, akurat dan lengkap sehingga mempermudah dalam pengambilan keputusan dalam perusahaan.

Informasi menjadi kebutuhan utama dalam kehidupan manusia. Informasi dinilai sangat penting karena dengan adanya informasi dapat menambah pengetahuan, mengurangi ketidakpastian dan resiko kegagalan serta dapat membantu dalam mengambil keputusan secara efektif dan efisien. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah alat yang dimasukkan ke dalam bidang teknologi informasi. Sistem informasi digunakan perusahaan guna menunjang visi, misi dan tujuan perusahaan. Sistem informasi akuntansi juga merupakan salah satu sistem penting dalam perusahaan untuk menghasilkan suatu informasi yang akurat. Menurut

Laudon & Laudon (2002) dalam Jurnal Lestari & Dewi, (2020) Sistem informasi akuntansi merupakan seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi.

Penjualan merupakan salah satu aspek penting dalam sebuah perusahaan. Salah satu tujuan setiap perusahaan adalah kelancaran dalam penjualan karena dengan adanya penjualan dengan volume yang besar akan meningkatkan laba perusahaan. Umumnya, perusahaan mempunyai beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penjualan yaitu memperoleh laba sesuai target yang telah diharapkan, mencapai volume penjualan dan menunjukkan kemajuan pertumbuhan suatu perusahaan. Sumber penghasilan suatu perusahaan ditentukan oleh penjualan dalam perusahaan oleh karena itu perusahaan harus menguasai sistem penjualan dengan baik. Penjualan yang meningkat akan berdampak pada laba yang didapatkan sebuah perusahaan sehingga perusahaan dapat melanjutkan keberlangsungan hidupnya.

Penjualan terdiri dari penjualan tunai dan penjualan kredit. Penjualan kredit merupakan penjualan yang sistem pembayarannya dilakukan secara cicil dalam rentang waktu tertentu. Dalam penjualan kredit akan menimbulkan rekening piutang. Piutang adalah kelonggaran bagi para pelanggan dalam membayar yang dilakukan secara mencicil dan pelanggan sudah bisa mendapatkan barang tersebut. Menurut Tumalun & Pangarepan, (2019) Piutang merupakan salah satu aset lancar perusahaan, semakin banyak piutang semakin besar aset lancar perusahaan tersebut. Dengan demikian perlu dilakukan pengendalian dalam piutang agar tidak terjadi kecurangan atau meminimalisir piutang tak tertagih

Penerimaan kas adalah suatu prosedur yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dari penjualan tunai atau piutang yang dapat digunakan untuk kegiatan umum perusahaan. Menurut Mulyadi, (2013:455) Penerimaan kas adalah kas yang diterima perusahaan maupun surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang, atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas. Menurut Sitorus & Rumapea, (2017) Sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah bagian dari sistem informasi akuntansi yang dibuat untuk mengelola kegiatan

penerimaan uang mulai dari penjualan sampai dengan penagihan piutang perusahaan atau penerimaan kas lainnya.

Sistem Informasi penjualan adalah sistem informasi yang menyediakan informasi dari beberapa proses yang meliputi penjualan, stock, pergudangan dan pelaporan. Menurut (Ma'mur, 2017) Sistem Informasi Penjualan adalah suatu sistem informasi yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisa, menyebarkan dan memperoleh informasi yang hasil akhirnya dapat mendukung pengambilan keputusan mengenai penjualan. Menurut Mulyadi, (2001:210) Sistem Penjualan Kredit dilakukan perusahaan dengan cara mengirimkan barang sesuai dengan order yang diterima dari pembeli untuk jangka waktu tertentu perusahaan mempunyai tagihan kepada pembeli tersebut. Sistem akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas dapat berjalan dengan baik jika didukung oleh pengendalian internal yang baik. Pengendalian internal yang memadai diperlukan adanya pengawasan terhadap jalannya perusahaan. Hal ini bertujuan untuk mengurangi penyelewengan, kecurangan, kerugian dan pencurian dari pihak dalam maupun luar perusahaan serta untuk memperbaiki kelemahan dalam sebuah perusahaan. Menurut Khumaira, (2021) dengan adanya pengendalian internal sistem informasi akuntansi atas siklus penjualan dan penerimaan kas yang baik akan meminimalisir resiko dan membuat aktivitas perusahaan telah berjalan dengan efisien dan efektif dan mendorong tujuan perusahaan tercapai. Keberhasilan dalam pengendalian internal diperlukan tanggung jawab, kedisiplinan dan komunikasi antara karyawan dengan pimpinan, jika unsur-unsur tersebut terpenuhi maka efektifitas dalam pengendalian intern perusahaan akan tercapai.

Siklus penjualan adalah berbagai urutan sejak diterimanya pesanan dari pembeli, pengiriman barang, hingga pembuatan faktur dan pencatatan penjualan. Siklus penjualan dibedakan menjadi dua yaitu penjualan tunai dan penjualan kredit . Siklus penjualan sangat berkaitan dengan penerimaan kas karena dengan adanya penjualan maka akan terjadi penambahan kas dalam perusahaan. Menurut Romney, (2004:3), siklus pendapatan adalah suatu kegiatan yang berulang-ulang dari kegiatan-kegiatan yang meliputi penjualan barang atau jasa dan menagih pembayaran atas penjualan tersebut. Dalam perusahaan yang pendapatannya

berasal dari penjualan barang dan jasa, sistem informasi akuntansi dalam siklus penjualan dan penerimaan kas ini sangat penting karena juga akan mendukung pengendalian intern yang memadai terhadap penjualan dan penerimaan kas pada perusahaan. Sistem informasi akuntansi siklus penjualan dan penerimaan kas merupakan salah satu subsistem informasi akuntansi yang menjelaskan prosedur dalam melaksanakan aktivitas penjualan dan penerimaan kas sehingga dapat menghindari tindakan kecurangan yang dilakukan pegawai baik disengaja ataupun tidak Kalumata et al., (2017).

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wiguna, (2015) Toko SM belum menerapkan software custom shop pada badan usaha secara maksimal, tidak ada pembagian wewenang dan tanggung jawab yang jelas antara karyawan, serta penerapan prosedur pada siklus pendapatan dan penerimaan kas kurang sistematis. Dan juga dalam penelitian (Rohali et al., 2020) menyebutkan bahwa Dokumen-dokumen yang digunakan oleh UD. Jaya Abadi Solution kurang lengkap, hanya menggunakan surat jalan rangkap 4 saja, tidak ada faktur penjualan yang digunakan UD. Jaya Abadi Solution untuk mencatat transaksi penjualan pada perusahaan. Untuk fungsi-fungsi yang terkait pada UD. Jaya Abadi Solution masih ada kelemahan karena terdapat perangkapan tugas seperti kasir yang juga melakukan pencatatan penjualan yang seharusnya dilakukan oleh bagian accounting perusahaan. Hasil Pada penelien yang dilakukan (Voets et al., 2016) dalam pengoperasiannya masih terdapat kesalahan atau kelemahan dalam Prosedur penyetoran uang ke kantor pusat dari bagian administrasi terdapat kelemahan, hanya dititipkan kepada driver/ekspedisi disertakan dengan Bukti Setor Toko, walaupun menggunakan box yang terkunci. Dokumen-dokumen seperti laporan penerimaan kas harian masih diotorisasi oleh bagian yang tidak sesuai dengan fungsi masing-masing.

Oleh sebab itu berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Sistem akuntansi siklus penjualan dan penerimaan kas dan dampaknya dalam pengendalian internal pada PT Energy Megatrans Electrindo. PT Energy Megatrans Electrindo adalah sebuah nama dari perusahaan yang bergerak dibidang distribusi sparepart yang berlokasi dijalan Sunandar Priyo Sudarmo No. 5

Kota Malang, Jawa Timur. PT Energy Megatrans Electrindo sudah menggunakan komputerisasi, namun dalam penyajian laporan penjualan, terutama penjualan kredit, saldo piutang perpelanggan masih sering terjadi kesalahan sehingga berdampak pada pengambilan keputusan. Selain itu pada PT Energy Megatrans Electrindo masih terjadi perangkapan tugas pada bagian penagihan dan bagian pengiriman. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik dapat mendukung pengendalian internal perusahaan dengan baik juga sehingga perusahaan dapat meminimalisir resiko yang akan dihadapi oleh perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini “Bagaimana perbaikan sistem informasi akuntansi siklus penjualan dan penerimaan kas pada PT Energi megatrans electrindo dan dampaknya pada pengendalian internal perusahaan?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini :

1. Menganalisis implementasi sistem informasi siklus penjualan dan perimaan kas pada PT Energy Megatrans Electrindo
2. Menganalisis dampak sistem informasi akuntansi siklus penjualan dan penerimaan kas terhadap pengendalian internal PT Energy Megatrans Electrindo
3. Memperbaiki sistem informasi akuntansi siklus penjualan dan penerimaan kas serta pengendalian internal pada PT.Energy Megatrans Electrindo

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi perusahaan : penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan agar dapat menerapkan sistem informasi akuntansi secara maksimal dan dapat memberikan pengetahuan tentang manfaat informasi akuntansi terhadap penjualan dan penerimaan kas.
2. Bagi peneliti : penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan ilmu yang telah diperoleh dibanku kuliah ke dalam praktik yang sesungguhnya yaitu menganalisis sistem informasi yang berkaitan

dengan siklus penjualan dan penerimaan kas dan dampaknya terhadap pengendalian internal perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya : penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan pelatihan yang berhubungan dengan peneliti selanjutnya

